

Tesis

**KONTRIBUSI KOMUNIKASI ORGANISASI DAN DISIPLIN KERJA
TERHADAP EFEKTIFITAS ORGANISASI
MADRASAH ALIYAH NEGERI
SE KABUPATEN SRAGEN**



Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mencapai Derajat Magister Manajemen Pendidikan
Program Studi Magister Manajemen Pendidikan

Oleh :

S u d i r m a n

Q.100040091

PROGRAM PASCAS SARJANA

MAGISTER MANAGEMEN PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Tahun 2005

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Memasuki abad XXI yang juga disebut dengan era globalisasi dan komunikasi, terjadi perkembangan dan perubahan yang begitu pesat pada seluruh aspek dan lini kehidupan. Aspek kehidupan dimaksudkan meliputi bidang politik, ekonomi, sosial dan budaya serta teknologi. Sebagai akibat dari adanya perubahan dan perkembangan di satu bidang kadang-kadang mempengaruhi bidang yang lain. Hal ini menyebabkan marak berdirinya organisasi-organisasi baik itu organisasi pendidikan, social kemasyarakatan, politik, ekonomi maupun organisasi di bidang pemerintahan.

Dibentuknya sebuah organisasi pasti mempunyai maksud dan tujuan tertentu. Untuk mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan itu, maka sebuah organisasi menetapkan program kerja, menetapkan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan bentuk-bentuk kegiatan lain yang akan dilaksanakan oleh setiap anggota organisasi. Salah satu unsur terpenting dalam organisasi adalah manusia. Manusia inilah yang memegang peranan dalam merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Untuk itu, maka diperlukan adanya kerjasama dengan orang lain, yang di dalamnya

diperlukan adanya komunikasi administrasi dan disiplin dalam bekerja sehingga menghasilkan efektifitas yang tinggi.

Dilihat dari segi SDM-nya, kondisi Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen belum efektif. Hal ini terlihat dari adanya : hubungan kerjasama yang kurang erat diantara bidang - bidang yang ada, hubungan yang kurang harmonis antar individu, banyaknya guru/pegawai yang kurang memahami rincian tugas, mengajar tanpa mempersiapkan perangkat mengajar, kurangnya pembinaan di berbagai lini, dan tidak ditegakkannya disiplin kerja seperti : pulang sebelum waktunya, banyaknya pegawai yang mengabaikan perintah, kurang mentaati peraturan, kurang cermat dalam melaksanakan tugas, menunda tugas yang diberikan, sering meninggalkan kantor atau bahkan tidak masuk kerja tanpa adanya alasan yang jelas. Akibatnya keadaan organisasi tidak berjalan secara efektif.

Kondisi organisasi tidak berjalan efektif disebabkan oleh beberapa factor. Beberapa factor dimaksudkan menurut Wahyosumijo (1988 : 8) antara lain a. pimpinan belum memberdayakan anggotanya, b. pimpinan belum dapat mengorganisasikan aktivitas manusia anggotanya, c. pimpinan organisasi belum dapat mengoperasikan hasrat-hasrat dari manusia anggotanya, agar mereka bersama-sama bekerja demi suksesnya tujuan organisasi yang direncanakan. Lebih jauh beliau mengatakan bahwa sebuah organisasi menjadi kurang efektif karena a. tidak

menghargai setiap pekerjaan, b. tidak menetapkan masa depan yang diharapkan (tidak punya visi dan misi), c. tidak menciptakan kebersamaan, d. tidak mengenal mitra kerja, e. tidak menjadikan setiap peluang sebagai kesempatan belajar, f. tidak membuat rencana dengan cermat dan g. tidak menetapkan ukuran kinerja.

Untuk melaksanakan kordinasi dan pengoperasian anggota organisasi seorang pemimpin harus aktif mengadakan komunikasi dengan setiap pihak, baik komunikasi ke bawah, komunikasi ke atas maupun komunikasi mendatar. (Wahyu Bhudianto, 2000 : 36) dan setiap pegawai harus mampu melaksanakan tugas-tugas umum pemerintahan dan tugas pembangunan yang efektif dan efisien (GBHN, 1993 : 47).

Dalam konteks organisasi, komunikasi digunakan untuk menentukan norma, tujuan, dan perilaku organisasi. Bahkan dipandang sebagai suatu sarana kekuasaan. Namun demikian, komunikasi dalam organisasi tidak selamanya berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Bahkan kadang-kadang komunikasi itu tidak berhasil atau gagal. Kegagalan ini menurut Prodjosapetro (1986) disebabkan adanya dua hambatan yaitu hambatan pada proses komunikasi pada umumnya dan hambatan komunikasi yang berhubungan dengan penugasan kerja.

Efektifitas sebuah organisasi perlu mendapat perhatian. Indikator sebuah organisasi dikatakan berhasil dalam melaksanakan tugas pekerjaan, apabila terjalin kerjasama yang harmonis dan sinergis antara

atasan dengan bawahan dan dari bawahan ke atasan serta dengan semua orang yang berada di dalamnya.

Sebagai lembaga pendidikan sekaligus pelayan masyarakat (public service), menurut pengamatan peneliti Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen masih memiliki tingkat komunikasi organisasi yang rendah. Hal ini terlihat dari adanya : hubungan kerjasama yang kurang harmonis diantara para Wakil kepala madrasah, hubungan yang kurang harmonis diantara para guru dan karyawan seperti masih adanya “*kelompok*” individu, banyaknya guru / pegawai yang kurang memahami rincian tugas, kurangnya pembinaan di berbagai lini, dan tidak ditegakkannya disiplin kerja seperti : pulang sebelum waktunya, banyaknya pegawai yang mengabaikan perintah, kurang mentaati peraturan, kurang cermat dalam melaksanakan tugas, menunda-nunda tugas yang diberikan, sering meninggalkan kelas/kantor atau bahkan tidak masuk kerja tanpa adanya tugas dan alasan yang jelas. Atau walaupun ada tugas hanya sekedar memberi tugas mengerjakan LKS.

Semua hal yang penulis sebutkan di atas, menyebabkan kinerja di Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen kurang efektif dan efisien.

B. Identifikasi Masalah

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka sehubungan dengan kontribusi komunikasi organisasi terhadap efektifitas kerja di

Madrasah Aliyah Negeri Se Kabupaten Sragen terdapat beberapa permasalahan.

1. Pimpinan belum memberdayakan anggotanya.
2. Pimpinan belum dapat mengkordinasikan unit-unit kerja secara maksimal.
3. Terdapat suatu hubungan yang kurang efektif antara atasan dengan bawahan.
4. Kurangnya rasa tanggungjawab.
5. Para pegawai tidak menghayati tugas dan kewajibannya.
6. Tidak adanya rasa kebersamaan.
7. Tidak memanfaatkan peluang yang ada untuk belajar.
8. Tidak membuat rencana dengan cermat.
9. Tidak adanya ukuran / target yang jelas sebagai standar keberhasilan melaksanakan tugas.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tidak semua masalah akan penulis analisa mengingat keterbatasan-keterbatasan baik waktu, tenaga maupun biaya penelitian. Sesuai dengan judul tesis yaitu Kontribusi Komunikasi Organisasi dan Disiplin Kerja terhadap Efektifitas Organisasi Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen, maka yang akan peneliti bahas pada kesempatan ini hanya masalah-

masalah yang berkaitan dengan Komunikasi Organisasi dan disiplin kerja para pegawai di lingkungan Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Sragen.

D. Perumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang berhasil penulis identifikasi dan batasan-batasan masalah yang berhasil penulis rumuskan, maka dapat penulis rumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Sejauh mana Komunikasi Organisasi memberikan kontribusi terhadap efektifitas organisasi Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen ?
2. Sejauh mana Disiplin kerja memberikan kontribusi terhadap keefektifan organisasi Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen ?
3. Sejauh mana Komunikasi Organisasi dan Disiplin Kerja memberikan kontribusi secara bersama-sama terhadap efektifitas organisasi Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan salah satu faktor penting yang harus ada dalam setiap aktifitas, termasuk di dalamnya penelitian yang penulis lakukan. Karena tanpa tujuan, suatu aktifitas tidak akan mencapai hasil yang memuaskan. Dengan merumuskan tujuan, maka langkah yang akan kita

tempuh menjadi terarah. Dengan kata lain, tujuan itu merupakan titik tolak untuk menuju kepada tujuan-tujuan yang lain.

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan penelitian ini meliputi dua tujuan yaitu tujuan umum dan tujuan khusus :

1. Tujuan Umum :

- a. Untuk merealisasikan dharma yang kedua dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu menjadikan perguruan tinggi sebagai pusat penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan.
- b. Untuk memenuhi tugas akhir guna mencapai gelar Magister Manajemen Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- c. Untuk melatih dan mengembangkan daya pikir, sebagai manifestasi dari keilmuan yang peneliti peroleh selama mengikuti perkuliahan.

2. Tujuan Khusus :

- a) Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi komunikasi organisasi terhadap efektifitas organisasi Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen.
- b) Untuk mengetahui kontribusi disiplin kerja terhadap efektifitas organisasi Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen.
- c) Untuk mengetahui kontribusi variabel komunikasi organisasi dan disiplin kerja terhadap efektifitas organisasi Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen.

F. Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian dilakukan bukan tanpa harapan atas manfaat dan kegunaan yang ingin dicapai. Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Manfaat teoritik :

- a. Dapat memberikan informasi mengenai pengembangan komunikasi antar guru/karyawan, antar kepala madrasah/pejabat, dan antara guru/ karyawan dengan kepala madrasah/ pejabat.
- b. Sebagai bahan kajian lebih lanjut, khususnya bagi peneliti dan akademisi yang berkait dengan bidang pendidikan.

2. Manfaat Praktis :

- a. Sebagai sumbangan pemikiran bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri se Kabupaten Sragen, dalam mengambil kebijakan.
- b. Sebagai bahan referensi bagi para penulis dan peneliti lain mengenai masalah yang sama di masa yang akan datang.